

ABSTRACT

Boy Sandri S. P. Sidabutar, NIM. 8126122009. The Effect of Organizing Learning Strategy and Logical Thinking Skills of History Student Learning Outcomes in XI Class SMA Negeri 7 Medan. Thesis: Postgraduate, State University of Medan, 2015.

This study aims to obtain factual description of the: (1) the result of history outcomes of students who learned with organizing learning strategy of vertical is higher than that learned with organizing learning strategy of horizontal; (2) the result of history outcomes of students who have high logical thinking is higher than with a low logical thinking; (3) the interaction between organizing learning strategy based on the results of logical thinking of history.

The research was carried out at XI class SMA Negeri 7 Medan in the second semester of academic year 2014/2015. Population of 120 people. Sampling was done by cluster random sampling amount to 80 samples consisting of 40 samples of class XI IPS 2 taught with organizing learning strategy of vertical as an experimental and 40 samples of class XI IPS 2 is taught with organizing learning strategy of horizontal as a control class. logical thinking skills tests performed to classify students who had had skill of high logical thinking and low logical thinking. The research method used quasi experiment with factorial design 2 x 2. The data analysis technique was two way analysis of variance (two way ANOVA) at significant $\alpha = 0.05$. The terms data should be distributed was anova normal with Liliefors and data must have a population variance homogeneity test with Bartlett and Fisher test.

The results showed: (1) learning outcomes history students taught with organizing learning strategy of vertical are better than the results of studying history students taught with organizing learning strategy of horizontal, with $F_{\text{count}} = 14.22 > F_{\text{table}} = 3.96$, (2) the results of students who have learning history skills of high logical thinking better than the student's learning outcomes that have a skills of low logical thinking, with $F_{\text{count}} = 192.07 > F = 3.96$, (3) there is an interaction between organizing learning strategy with students' logical thinking skills in influencing student learning outcomes, with $F_{\text{count}} = 13.79 > F = 3.96$. This hypothesis suggests that a more appropriate organizing learning strategy of vertical than organizing learning strategy of horizontal to improve student's learning outcomes, and students who have a skills of high logical thinking will get better results than students who have skills of low logical thinking.

ABSTRAK

Boy Sandri S. P. Sidabutar, NIM. 8126122009. Pengaruh Strategi Pengorganisasian Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 7 Medan. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) hasil belajar Sejarah siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran vertikal lebih tinggi daripada menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran horizontal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan (2) hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah (3) interaksi antara strategi pengorganisasian pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar Sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 7 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Populasi berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 80 sampel yang terdiri dari 32 sampel kelas XI IPS 2 dibelajarkan dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran vertikal sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran horizontal sebagai kelas kontrol. Tes kemampuan berpikir logis dilakukan untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai tingkat berpikir logis tinggi dan rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian faktorial 2×2 , sedangkan teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Syarat Anava adalah data harus berdistribusi normal dengan Liliefors dan data harus memiliki variansi populasi homogen dengan uji Bartlett dan uji Fisher.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar Sejarah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran vertikal lebih baik dari pada hasil belajar Sejarah yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran horizontal, dengan $F_{hitung} = 14,22 > F_{tabel} = 3,96$; (2) hasil belajar Sejarah yang memiliki keterampilan berpikir logis tinggi lebih baik dari pada hasil belajar Sejarah yang memiliki keterampilan berpikir logis rendah, dengan $F_{hitung} = 192,07 > F_{tabel} = 3,96$; (3) terdapat interaksi antara strategi pengorganisasian pembelajaran dengan keterampilan berpikir logis siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan $F_{hitung} = 13,79 > F_{tabel} = 3,96$. Hipotesis ini menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan keterampilan berpikir logis siswa. Strategi pengorganisasian pembelajaran vertikal lebih tepat daripada strategi pengorganisasian pembelajaran horizontal dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah, dan siswa yang memiliki keterampilan berpikir logis tinggi akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki keterampilan berpikir logis rendah.